BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul pengaruh perilaku kewirausahaan dan motivasi kerja terhadap kinerja usaha pada CV.Waditra Indojaya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Perilaku Kewirausahaan yang didalamnya diukur melalui 4 indikator, yaitu Kepribadian, Hubungan, Kemampuan Pemasaran dan Keahlian dalam mengatur. Indikator hubungan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan keahlian dalam mengatur memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori kurang baik. Namun secara umum semua indikator masuk dalam kategori kurang baik. Karena yang terjadi waditra masing kurang inovatif dalam mengembangkan design tersebut. Selain itu pengrajin waditra kurang menerapkan sifat-sifat kewirausahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan perilaku kewirausahaan pada Pengrajin CV.Waditra Indojaya masih harus dibenahi..
2. Motivasi Kerja Pengrajin Waditra berada pada kategori kurang baik, Motivasi Kerja terdiri dari 3 indikator yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, dan kebutuhan harga diri. Indikator kebutuhan

fisiologis yang memperoleh persentase tertinggi dengan kategori kurang baik, sedangkan indikator kebutuhan rasa aman memperoleh persentase terendah dengan kategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari kurang dorongan dari diri individu pengrajin dan dorongan dari luar. Secara umum semua ukuran masuk dalam kategori KURANG BAIK, maka dari itu secara keseluruhan motivasi kerja harus dilakukan evaluasi secara mendetail agar lebih bisa lebih baik.

3. Dari 3 indikator kinerja usaha, yaitu *Quality of Work, Quantity of Work Performed* dan *Interpersonal Effectiveness*. Indikator *Quality of Work* memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator *Quantity of Work Performed* memperoleh persentase terendah dengan kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tidak tepat waktunya pengrajin dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Secara umum ukuran untuk Kinerja usaha masuk ke dalam kategori cukup baik namun perlu ditingkatkan kembali.
4. Secara parsial, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada Waditra. Terdapat pula pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja usaha, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari motivasi kerja terhadap kinerja usaha pada Waditra.

Secara Simultan pun penelitian ini menunjukan adanya pengaruh antara perilaku kewirausahaan dan motivasi kerja bersama-sama mempengaruhi kinerja usaha. Hal ini di tunjukan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari perilaku kewirausahaan dan motivasi kerja terhadap kinerja usaha.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang perilaku kewirausahaan dan motivasi kerja terhadap kinerja usaha pada CV.Waditra Indojaya, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh:

1. Penerapan perilaku kewirausahaan masih berjalan cukup baik, namun adapun hal yang disarankan untuk ditingkatkan oleh pihak Waditra adalah dengan selalu memberikan pengetahuan tentang perilaku kewirausahaan kepada pengrajin agar berkembangnya kinerja usaha di Waditra itu sendiri.
2. Motivasi Kerja yang ada pada Waditra masih berjalan tidak baik. Oleh karena itu semua pihak di Waditra khususnya manajemen waditra atau untuk terjun langsung ke lapangan agar lebih bisa mengetahui apapun segala aspek masalah yang terjadi sehingga tidak terjadi penurunan kinerja yang signifikan. Dan memberikan motivasi kepada setiap pengrajin yang bekerja di Waditra.

3. Kinerja Usaha pengrajin di Waditra sudah berjalan cukup baik. Namun terdapat hal yang disarankan untuk ditingkatkan oleh pihak Waditra adalah dengan memaksimalkan waktu yang diberikan kepada pengrajin untuk berproduksi agar tepat waktu sehingga pelanggan tidak kecewa dengan apa yang telah Waditra lakukan..
4. Secara parsial pengaruh antara perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada Waditra bisa dibilang baik, pada kondisi ini seharusnya bisa dimanfaatkan perusahaan untuk bisa menciptakan peluang bagi pengrajin yang memiliki perilaku kewirausahaan untuk mendapatkan peran lebih di Waditra.Begitu pun pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja usaha pada Waditra bisa dibilang baik, tandanya setiap pengrajin yang memiliki indicator indicator dalam motivasi kerja yang baik bisa meningkatkan kinerja usaha pada Waditra.

   Secara Simultan pengaruh perilaku kewirausahaan dan motivasi kerja terhadap kinerja usaha mempunyai pengaruh yang baik. Sehingga Waditra Indojaya harus memaksimalkan perilaku kewirausahaan dan motivasi kerja pegawai untuk meningkatkan kinerja usaha Waditra Indojaya.